

ABSTRAK

HAIKAL FAUZUL ADIM. 1222020097. 2026: *Persepsi Siswa terhadap Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa* (Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas XI MAN Kota Banjar)

Kurikulum berbasis cinta merupakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai kasih sayang dan empati sebagai pijakan utama dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini berdasarkan dirinya pada lima pilar cinta, yaitu cinta kepada Tuhan dan Rasul, ilmu pengetahuan, lingkungan, diri dan sesama, dan tanah air.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum berbasis cinta dalam proses pembelajaran; (2) mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas XI di MAN Kota Banjar; (3) mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum berbasis cinta dengan motivasi belajar siswa.

Persepsi siswa terhadap kurikulum dan proses pembelajaran tidak terbentuk secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi. Secara teoretis, faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Keduanya berperan penting dalam membentuk cara siswa menilai, memahami, dan merespons pengalaman belajar yang mereka alami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 94 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket Skala Likert untuk mengukur persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum berbasis cinta dan motivasi belajar siswa. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi pearson product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum berbasis cinta di MAN Kota Banjar adalah positif dan cenderung tinggi dengan nilai 3,82. Nilai ini berada pada rentang nilai 3,40-4,19, Sementara implementasi kurikulum berbasis cinta berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, terlihat dari perolehan nilai 3,84, nilai ini berada pada rentang klasifikasi interval 3,40 - 4,19.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,043$, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum berbasis cinta dengan motivasi belajar siswa. Arah hubungan yang positif ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,210, yang berarti bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum berbasis cinta, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *Persepsi Siswa, Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta, Motivasi Belajar Siswa.*